

**ANALISIS *TREND* LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI  
KINERJA KEUANGAN PADA CV. D, E, DAN F**

**Laporan Magang**



**Disusun Oleh:**

**Neta Sari Kurnia**

**17212075**

**Program Studi Akuntansi**

**Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

**2020**

**ANALISIS *TREND* LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI  
KINERJA KEUANGAN PADA CV. D, E, DAN F**

**Laporan Magang**

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia**

**Disusun Oleh:**

**Neta Sari Kurnia**

**17212075**

**Program Studi Akuntansi**

**Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN MAGANG**

**ANALISIS *TREND* LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI**  
**KINERJA KEUANGAN PADA CV. D, E, DAN F**



**Disusun Oleh:**

**Nama** : Neta Sari Kurnia  
**No. Mahasiswa** : 17212075  
**Jurusan** : Akuntansi

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pada tanggal 03 November 2020**

**Dosen Pembimbing**

**(Afuan Fajrian Putra, SE., M.Acc., Ak., CA)**

## **PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN**

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukum/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 12 November 2020

Penulis

Neta Sari Kurnia

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, karunia, serta kemudahan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis *Trend* Laporan Keuangan untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada CV. D, E, dan F**”

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Afuan Fajrian Putra, M.Acc., Ak., CA., CfrA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan mohon maaf serta menerima segala kritik dan saran. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta pihak yang membaca.

Yogyakarta, 12 November 2020

Penulis

Neta Sari Kurnia

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2    Tujuan Magang .....	3
1.3    Target Magang .....	3
1.4    Bidang Magang.....	3
1.5    Lokasi Magang.....	3
1.6    Jadwal Magang .....	4
BAB II.....	5
LANDASAN TEORI.....	5
2.1    Laporan Keuangan .....	5
2.1.1    Pengertian Laporan Keuangan .....	5
2.1.2    Tujuan Laporan Keuangan.....	5
2.1.3    Macam-macam Laporan Keuangan .....	6
2.2    Analisis Laporan Keuangan .....	7
2.2.1    Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	7
2.2.2    Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	8
2.2.3    Metode Analisis Laporan Keuangan.....	9
2.2.4    Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	9
2.3    Kinerja Keuangan .....	15
2.3.1    Pengertian Kinerja Keuangan .....	15
2.3.2    Tujuan Kinerja Keuangan .....	15
2.3.3    Penilaian Kinerja Keuangan.....	16
BAB III .....	17

ANALISIS DESKRIPTIF.....	17
3.1    Data Umum.....	17
3.2    Data Khusus.....	17
3.2.1    Laporan Posisi Keuangan CV. D, E, F.....	17
3.2.2    Laporan Laba Rugi.....	22
BAB IV.....	28
KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
4.1    Kesimpulan.....	28
4.2    Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Perhitungan Analisis <i>Tren</i> .....	14
Tabel 3.1 Laporan Posisi Keuangan CV. D, E, F.....	17
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Laporan Posisi Keuangan dengan Metode <i>Tren</i> .....	19
Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi CV D, E, F.....	22
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Laporan Laba Rugi dengan Metode <i>Tren</i> .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Magang.....	4
-------------------------------	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran Magang**

Perusahaan dikatakan berhasil dapat dilihat dari kinerja perusahaan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan alat yang penting bagi perusahaan, yang di dalamnya terdapat informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang telah dicapai perusahaan. Namun perlu dilakukannya analisis laporan keuangan untuk mengetahui informasi lebih banyak, hal ini dapat mengetahui bagaimana kinerja laporan keuangan perusahaan apakah sudah mencapai target yang diinginkan atau bahkan sebaliknya.

Analisis laporan keuangan dapat menjadi nilai yang sangat penting, karena laporan keuangan tidak hanya menjadi sekedar laporan yang disusun oleh manajemen perusahaan namun memiliki informasi lebih bagi para investor dan pelaku pasar modal mengenai kondisi keuangan perusahaan tersebut. Mereka dapat menggunakan informasi keuangan tersebut untuk memantau aktivitas manajemen perusahaan.

Menurut Warsono (2003) dalam menganalisis laporan keuangan hampir setiap perusahaan melakukan analisis laporan keuangannya dengan yang seringkali digunakan dan diketahui yaitu analisis rasio, yaitu dengan menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pasar suatu perusahaan. Namun pada analisis rasio terdapat kelemahan yaitu tidak membandingkan

semua aspek pada laporan keuangan secara lebih mendalam berbeda dengan analisis *trend* yang yang membandingkan semua aspek pada laporan keuangan.

Analisis *trend* merupakan salah satu analisis yang menggunakan metode horizontal, yaitu dengan menampilkan laporan keuangan secara horizontal kemudian dibandingkan antara pos-pos akun. Analisis *trend* biasanya membandingkan laporan keuangan dengan minimal menggunakan tiga periode laporan keuangan, yang nantinya dihitung perubahan-perubahan setiap tahunnya dengan bentuk nominal atau persentase.

UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi di negara Indonesia, UMKM yang terus meningkat akan berdampak positif bagi negara, selain negara UMKM juga berpengaruh bagi para masyarakat Indonesia yaitu terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. UMKM merupakan salah satu kekuatan perekonomian di Indonesia, maka dari itu sangat diperlukan para pemilik UMKM ini melakukan analisis atas laporan keuangannya karena dengan dilakukannya analisis laporan menggunakan *trend* ini sangat membantu serta memudahkan para investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan mana yang kondisi keuangan yang baik atau yang memiliki laba yang tinggi dimasa depan. CV. D, E, dan F merupakan suatu unit usaha yang bergerak dibidang jual beli barang textil. Berdasarkan pemikiran yang sudah disampaikan di atas penulis mengambil judul **“ANALISIS TREND LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI KINERJA KEUANGAN PADA CV. D, E DAN F”**

## **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan magang yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghitung persentase serta menjelaskan hasil perhitungan persentase pada pos-pos akun dalam laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi CV. D, E DAN F menggunakan analisis *trend*.

## **1.3 Target Magang**

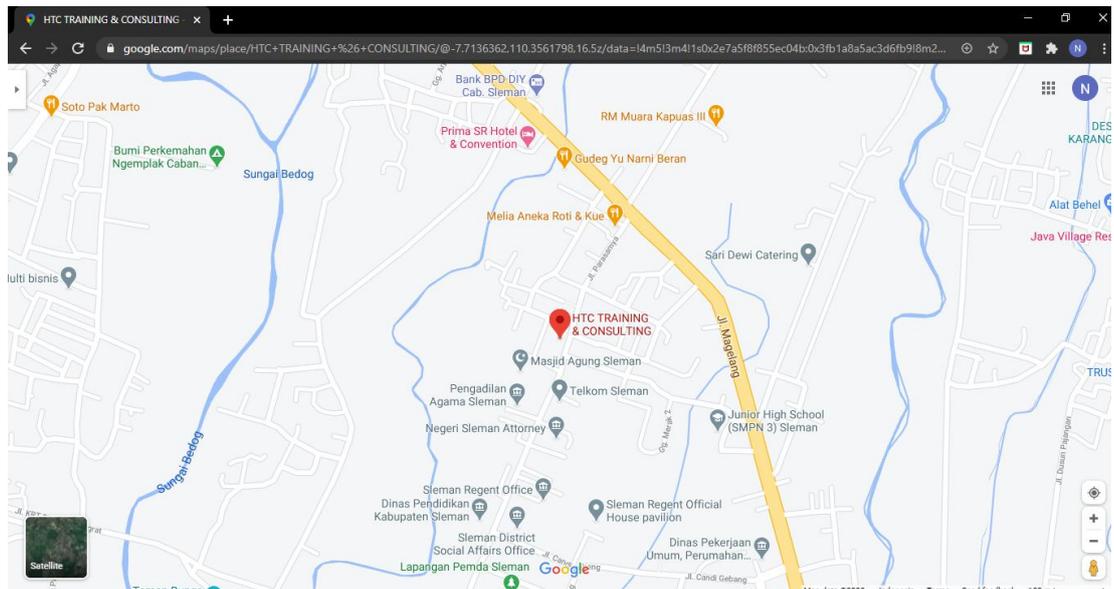
Berdasarkan tujuan magang diatas dapat diidentifikasi target magang yang ingin dicapai adalah dapat menghitung persentase serta menjelaskan hasil perhitungan persentase pada pos-pos akun dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi CV. D, E DAN F menggunakan analisis *trend*.

## **1.4 Bidang Magang**

Terkait dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh tempat magang, penulis diberikan tugas mengidentifikasi transaksi keuangan serta menyusun laporan keuangan.

## **1.5 Lokasi Magang**

Nama Perusahaan : HTC TRAINING & CONSULTING  
Alamat : Jalan Parasmya Ruko No. 4, Beran Lor, Tridadi,  
Sleman, Yogyakarta  
Kode Pos : 55511  
No. Telepon : (0274) 2885536  
Email : [htctraining1984@gmail.com](mailto:htctraining1984@gmail.com)



Sumber: <https://www.google.com/maps/place/HTC+TRAINING+CONSULTING>

**Gambar 1.1 Lokasi Magang**

## **1.6 Jadwal Magang**

Magang dilaksanakan selama dua bulan setengah dimulai dari tanggal 16 Januari 2020 hingga 30 Maret 2020. Dengan penjadwalan kerja 6 hari dalam satu minggu. Pada hari Senin-Jumat waktu jam kerja selama 8 jam yaitu dimulai pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB. Pada hari Sabtu hanya 4 jam dimulai pukul 8.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2011) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih dalam lagi informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Harahap (2017) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dari hasil usaha yang dimiliki perusahaan pada waktu tertentu. Neraca dan laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal merupakan jenis laporan keuangan yang umum dikenal.

Dari penjelasan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan laporan keuangan merupakan informasi kondisi keuangan perusahaan yang dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan, dan yang umum dikenal dari laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal.

##### **2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Berikut merupakan tujuan penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2018):

1. Memberi informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode ini.

2. Memberi informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban serta modal milik perusahaan periode ini.
3. Memberi informasi mengenai jenis serta jumlah pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan pada saat periode tertentu.
4. Memberi informasi mengenai jumlah biaya serta jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada saat periode tertentu.
5. Memberi informasi mengenai perubahan yang dialami pada aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberi informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan pada suatu periode.
7. Memberi informasi mengenai catatan atas laporan keuangan.
8. Memberi informasi keuangan lainnya.

### **2.1.3 Macam-macam Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2018) beberapa macam laporan keuangan yang umum diketahui pada proses pembuatannya yaitu:

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang menyajikan jumlah aktiva, kewajiban serta modal usaha yang dimiliki perusahaan pada waktu tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan keadaan ekonomi usaha pada saat periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menyajikan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan. Serta memberikan informasi mengenai perubahan modal dan penyebab perubahan modal tersebut.

#### 4. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat menyangkut dengan laporan keuangan-keuangan yang telah disajikan. CALK memberikan informasi berupa penjelasan yang dianggap penting atas laporan keuangan yang ada.

#### 5. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk serta arus kas keluar perusahaan. Arus kas masuk yaitu pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar yaitu biaya-biaya yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

## **2.2 Analisis Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Syamsuddin (2007) analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya adalah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Harahap (2017) analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi bagian informasi yang lebih kecil serta melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan

tujuan untuk melihat kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan dua pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan analisis laporan keuangan merupakan suatu analisa yang dilakukan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan di masa lalu maupun masa yang akan datang dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam.

### **2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2014), tujuan analisis laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Adapun tujuan analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2018):

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak.

6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

### **2.2.3 Metode Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2014) terdapat dua metode analisis yang biasa digunakan oleh penganalisis laporan keuangan, yaitu:

1. Analisis Horizontal

Analisis yang dilakukan dengan mengadakan pembanding laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini disebut juga metode analisis dinamis.

2. Analisis Vertikal

Analisis yang dilakukan hanya meliputi satu periode dengan membandingkan antara pos satu dengan yang lainnya sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Metode ini dapat disebut juga metode analisis statis.

### **2.2.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan, tergantung dengan kebutuhan masing-masing perusahaan.

Teknik tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan

Membandingkan antara laporan keuangan lebih dari satu periode, dari analisis ini nantinya dapat mengetahui perubahan-

perubahan yang terjadi, seperti kemajuan atau kemunduran dalam mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya.

## 2. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

Teknik analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam satu periode, dan untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab perubahan modal kerja suatu perusahaan dalam satu periode.

## 3. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber perubahan jumlah kas pada perusahaan dan mengetahui sumber penggunaan uang kas pada periode tersebut.

## 4. Analisis Rasio

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos yang ada pada neraca atau laporan laba rugi secara individu atau gabungan dari kedua laporan tersebut.

## 5. Analisis Perubahan Laba Kotor

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui penyebab perubahan laba kotor perusahaan dari periode ke periode serta untuk mengetahui perubahan laba kotor antara periode tersebut.

## 6. Analisis Titik Impas atau *Break Even Point*

Analisis yang dilakukan untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan agar perusahaan

tersebut tidak mengalami kerugian, serta dapat digunakan untuk menentukan jumlah keuntungan pada tingkat penjualan.

#### 7. Analisis Persentase perkomponen atau *common size*

Teknik analisis untuk mengetahui presentase, dengan cara membandingkan antara komponen yang ada pada suatu laporan keuangan baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. Dengan menggunakan analisis *common size* akan memudahkan pembaca laporan keuangan dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi. Teknik analisis *common size* dapat juga disebut metode analisis vertikal karena melakukan evaluasi akun dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas.

Neraca yang disusun menggunakan teknik *common size* dapat menghasilkan informasi sebagai berikut:

- Komposisi investasi (aktiva)

Perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai posisi relatif aktiva lancar terhadap aktiva tidak lancar.

- Struktural modal (komposisi aktiva)

Perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai posisi utang perusahaan terhadap modal sendiri.

Adapun tahapan untuk mengubah jumlah rupiah pada laporan keuangan menjadi persentase sebagai berikut:

1. Nyatakan total aktiva, pasiva, dan total penjualan netto masing-masing dengan persentase 100%.
2. Hitung ratio dari setiap pos atau komponen dalam laporan keuangan tersebut dengan membagi jumlah rupiah dari tiap-tiap pos aktiva dengan total aktivanya.

Rumus analisis *common size* menurut Munawir (2014):

**Laporan neraca = (Komponen Aktiva / Total Aktiva) x 100%**

**(Komponen Passiva / Total Pasiva) x 100%**

**Laporan Laba/Rugi = (Komponen lap. Laba/rugi / Total Penjualan) x 100%**

#### 8. Analisis *Trend* atau Tendensi

Untuk menganalisis posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase, merupakan suatu teknik analisis untuk mengetahui tendensi suatu keadaan laporan keuangan perusahaan apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan menurun.

Penggunaan analisis trend ini akan memberi manfaat bagi para pengguna laporan keuangan diantaranya adalah:

- Investor, para investor memerlukan informasi yang kuat mengenai aktivitas laporan keuangan perusahaan apakah pada periode mendatang menghasilkan laba atau rugi.

- Pemberi pinjaman (kreditur), memerlukan informasi keuangan perusahaan, untuk memutuskan pemberi pinjaman mengenai dana yang tertanam pada perusahaan apakah akan kembali sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- Manajemen, dapat terbantu mengenai perencanaan, pengendalian, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis.

Menurut Harahap (1998) untuk melakukan analisis trend dapat dilakukan dengan 2 metode :

1. Metode statistik, dengan cara menghitung garis trend dari laporan keuangan beberapa periode.
2. Metode persentase trend atau angka indeks, dengan menghitung angka indeks tahun lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan taun dasar sebagai penyebut.

Beberapa langkah untuk melakukan analisis *trend* dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut menurut Harahap (2017) :

1. Menentukan tahun dasar, cara menentukan tahun dasar adalah melihat tahun pendirian, atau tahun perubahan. Pos-pos laporan keuangan tahun dasar dicatat dengan indeks 100.

2. Menghitung angka indeks tahun lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
3. Memprediksi kecenderungan yang mungkin akan terjadi dari kecenderungan historis pos laporan keuangan yang dianalisis.
4. Mengambil kesimpulan atau keputusan mengenai hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan tersebut.

**Rumus analisis trend menurut Harahap (2017):**

$$\text{Angka indeks} = \text{Tahun Pemanding} / \text{Tahun Dasar} \times 100\%$$

**Contoh perhitungan:**

	Neraca			Analisis Trend		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
<b>Aset Lancar</b>						
Kas	320.000	450.000	580.000	100	140,63%	181,25%
Kas di Bank	210.000	280.000	350.000	100	133,33%	166,67%
Piutang Dagang	80.000	110.000	90.000	100	137,50%	112,50%
Piutang Lainnya	120.000	250.000	30.000	100	208,33%	25,00%

**Tabel 2.1**

**Contoh perhitungan analisis trend**

Penjelasan:

$$\begin{aligned} \text{Akun kas} &\rightarrow 450.000 / 320.000 \times 100\% \\ &= 140,63\% \end{aligned}$$

## **2.3 Kinerja Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Sukhemi (2007) kinerja merupakan pencapaian yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu yang menampakan kondisi perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, 2012).

Jadi, dapat disimpulkan kinerja keuangan adalah pencapaian yang telah dicapai oleh perusahaan untuk meunjukkan kondisi perusahaan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

### **2.3.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Dibawah ini merupakan penjelasan tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Munawir (2014) diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk melihat kompetensi suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat sudah jatuh tempo.
2. Untuk melihat kompetensi perusahaan dalam menjamin kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

3. Untuk melihat kompetensi perusahaan dalam menjalankan usahanya secara stabil yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar cicilan dengan lancar.
4. Untuk memperlihatkan kompetensi suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode berjalan.

### **2.3.3 Penilaian Kinerja Keuangan**

Memberikan penilaian kinerja keuangan perusahaan tidak boleh sembarangan untuk itu terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan alat ukur dalam menilai kinerja keuangan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek pada saat waktu yang telah ditentukan atau jatuh tempo.
2. Rasio profitabilitas, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan pada masa periode berjalan.
3. Rasio solvabilitas, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya apabila perusahaan telah dilikuidasi.
4. Rasio aktifitas, merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset mereka untuk menghasilkan pendapatan.

## BAB III

### ANALISIS DESKRIPTIF

#### 3.1 Data Umum

Perusahaan jual beli bahan tekstil pastinya sangat diminati oleh para masyarakat, karena kain merupakan kebutuhan sandnag bagi para manusia yang digunakan sehari-hari. CV. D, E, dan F merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang jual beli barang tekstil, perusahaan ini terletak di pusat Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. CV. D, E, dan F sudah berdiri sejak tahun 2015. Barang yang dijual meliputi berbagai jenis kain brokat untuk membuat kebaya, CV. D, E, dan F juga menjual bahan motif yang memiliki beragam warna-warna yang sangat menarik. Tidak hanya itu CV tersebut juga menjual baju kebaya siap pakai.

#### 3.2 Data Khusus

##### 3.2.1 Laporan Posisi Keuangan CV. D, E, F

CV. D, E, dan F menjual berbagai macam bahan dan motif kain yang sangat indah. CV ini sudah berdiri beberapa tahun lalu. Berikut merupakan hasil penyusunan laporan keuangan CV. D, E, dan F :

**Tabel 3.1**

#### Laporan Posisi Keuangan CV. D, E, F

CV. D, CV. E, CV, F			
Laporan Posisi Keuangan			
Periode 31 Desember			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
	Neraca		
	CV. D	CV. E	CV. F
<b>Aset Lancar</b>			

Kas	133.562.009	604.213.109	408.574.213
Kas di Bank	88.735.606	167.424.050	4.601.909
Piutang Dagang	67.000.116	421.921.360	
Piutang Lainnya	50.000.000		
Persediaan Barang Dagang	243.982.075	1.606.287.650	1.246.253.750
Pajak Dibayar Dimuka			
Beban Dibayar Dimuka	44.950.000		
Beban Asuransi	5.288.750		16.601.375
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>633.518.556</b>	<b>2.799.846.169</b>	<b>1.676.031.247</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Gedung			21.250.000
Inventaris Kantor	11.550.000	6.076.600	2.150.000
Kendaraan			
Aset Lainnya			
Akumulasi Penyusutan	-1.443.750	-2.061.416	-2.620.833
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>10.106.250</b>	<b>4.015.184</b>	<b>20.779.167</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>643.624.806</b>	<b>2.803.861.353</b>	<b>1.696.810.414</b>
<b>Liabilitas</b>			
Hutang Usaha	162.130.900	1.089.610.253	1.494.327.352
Hutang Pajak	522.831	72.130.769	9.672.353
Hutang Bank			
Hutang Lainnya			110.770.560
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>162.653.731</b>	<b>1.161.741.022</b>	<b>1.614.770.265</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal	50.000.000	450.000.000	599.566.000
Tambahan Setoran Modal	100.000.000		118.600.000
Laba Ditahan		231.374.996	
Laba Periode Berjalan	530.971.075	2.920.745.335	963.874.149
Prive	200.000.000	1.960.000.000	1.600.000.000
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>480.971.075</b>	<b>1.642.120.331</b>	<b>82.040.149</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>643.624.806</b>	<b>2.803.861.353</b>	<b>1.696.810.414</b>

Dibawah ini merupakan hasil perhitungan persentase pada laporan posisi keuangan dengan menggunakan metode analisis *trend* dan CV. D merupakan dijadikan dasar perhitungan (100%) untuk analisis *trend* :

**Tabel 3.2**

**Hasil Perhitungan Laporan Posisi Keuangan dengan Metode *Trend***

CV. D, CV. E, CV. F			
Laporan Posisi Keuangan			
Periode 31 Desember			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
	Analisis Trend		
	CV. D	CV. E	CV. F
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	100	452,38%	305,91%
Kas di Bank	100	188,68%	5,19%
Piutang Dagang	100	629,73%	0,00%
Piutang Lainnya	100		0,00%
Persediaan Barang Dagang	100	658,36%	510,80%
Pajak Dibayar Dimuka			
Beban Dibayar Dimuka	100	0,00%	0,00%
Beban Asuransi	100	0,00%	313,90%
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	100	<b>441,95%</b>	<b>264,56%</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Gedung			
Inventaris Kantor	100	52,61%	18,61%
Kendaraan			
Aset Lainnya			
Akumulasi Penyusutan	100	142,78%	181,53%
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	100	<b>39,73%</b>	<b>205,61%</b>
<b>TOTAL ASET</b>	100	<b>435,64%</b>	<b>263,63%</b>
<b>Liabilitas</b>			
Hutang Usaha	100	672,06%	921,68%
Hutang Pajak	100	13796,19%	1850,00%
Hutang Bank			

Hutang Lainnya			
<b>Jumlah Liabilitas</b>	100	714,24%	992,77%
<b>Ekuitas</b>			
Modal	100	900,00%	1199,13%
Tambahan Setoran Modal	100	0,00%	118,60%
Laba Ditahan			
Laba Periode Berjalan	100	550,08%	181,53%
Prive	100	980,00%	800,00%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	100	<b>341,42%</b>	<b>17,06%</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	100	<b>435,64%</b>	<b>263,63%</b>

Dibawah ini merupakan uraian perhitungan persentase **laporan posisi keuangan** CV. D, CV. E, CV. F dengan metode analisis trend:

**Persentase Aset Lancar** : (tahun pembanding / tahun dasar) x 100%

:  $(2.799.846.169 / 633.518.556) \times 100\%$  (angka total aset lancar)

: 441,95%

- **Interpretasi Laporan Posisi Keuangan**

Dari hasil analisis diatas, dapat dilihat dari beberapa rekening pos-pos pada kedua CV diatas mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Dilihat dari pos nilai aset pada CV. E. Memiliki jumlah kas di bank sebesar 188,68% ini cukup memiliki nilai yang cukup tinggi dibandingkan dengan CV. F memiliki 5,19% yang selisih 183,49%. CV. E memiliki jumlah yang cukup tinggi dibandingkan dengan CV lainnya yaitu sebesar 435,64% dan CV. F hanya memiliki jumlah aset 263,63% yaitu memiliki selisih 172,01%.

Sehingga dapat diprediksikan CV. E mengalami kenaikan pada asetnya dan ini cukup baik.

Pada sisi liabilitas, CV. F memiliki hutang usaha lebih tinggi yaitu sebesar 921,68% dibandingkan dengan CV. E yang memiliki 672,06% selisihnya adalah 249,62%. Hal ini mungkin terjadi karena CV. F belum memenuhi pembayaran kewajiban jangka pendek maupun panjangnya. Dilihat dari analisis trend yang terjadi CV. F kemungkinan total kewajibannya akan lebih besar pada periode selanjutnya jika perusahaan tidak dapat mengendalikan hutangnya tersebut. Dapat dilihat dari total liabilitas CV. E lebih rendah yaitu sebesar 714,24% dibandingkan dengan CV. F yang memiliki total liabilitas 992,77% selisih sebesar 278,52% CV. E lebih mampu mengendalikan hutangnya dibandingkan dengan CV. E.

Pada sisi ekuitas, penanaman modal CV. F lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya yaitu sebesar 1199,13% CV. E menanamkan modal sebesar 900,00% selisih sebesar 299,13%. Namun jika dilihat dari laba periode berjalan CV. E tetap memiliki jumlah yang sangat tinggi yaitu 550,08% dibandingkan dengan CV. F yaitu hanya memiliki laba periode berjalan 118,60% ini memiliki selisih sebesar 368,55%. Hal ini dapat menunjukkan kepercayaan para investor untuk mengelola dananya pada CV. E karena dilihat dari trend yang terjadi dapat diperkirakan CV. E akan mengalami kenaikan ekuitas pada setiap tahunnya.

### 3.2.2 Laporan Laba Rugi

Dibawah ini merupakan penyusunan laporan keuangan, yang menghasilkan laporan laba rugi sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Laporan Laba Rugi CV. D, E, F**

CV. D, CV. E, CV. F			
Laporan Laba Rugi			
Periode 31 Desember			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
	Laporan Laba / Rugi		
	CV. D	CV. E	CV. F
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan	1.747.577.910	4.405.288.789	4.319.787.566
Potongan Penjualan			
Retur Penjualan	-4.501.000		
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.752.078.910</b>	<b>4.405.288.789</b>	<b>4.319.787.566</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
Persediaan Barang Dagang Awal	330.050.068	1.606.287.650	1.025.150.000
Pembelian	1.008.563.700	2.711.476.243	3.368.487.950
Potongan Pembelian			80.000
Retur Pembelian		1.970.000	15.750.000
Beban Angkut Pembelian	476.000	2.877.800	1.962.500
<b>Harga Pokok Barang Siap Dijual</b>	<b>1.339.089.768</b>	<b>4.318.671.693</b>	<b>4.379.770.450</b>
Persediaan Barang Dagang Akhir	243.982.075	1.606.287.650	1.246.253.750
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>1.095.107.693</b>	<b>2.712.384.043</b>	<b>3.133.516.700</b>
<b>Laba (Rugi) Bruto</b>	<b>656.971.217</b>	<b>1.692.904.746</b>	<b>1.186.270.866</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Penjualan	5.633.606	3.998.800	15.508.925
Beban Gaji	190.179.480	219.958.400	309.817.062
Beban Tunjangan	30.054.150	45.622.600	40.801.100
Beban Pendidikan & Pelatihan			
Beban Sewa			

Beban Perlengkapan	16.890.750	34.192.320	15.543.400
Beban Pemeliharaan	282.000	247.300	15.240.000
Beban Penyusutan	1.443.750	1.294.150	1.600.000
Beban LATSK	29.431.200	54.021.100	10.413.800
Beban Rumah Tangga Kantor	6.324.800	17.329.500	18.160.550
Beban Pajak & Perijinan	4.426.000	14.860.400	6.511.708
Beban Sosial dan Lingkungan	67.500	191.000	556.250
Beban ATK	1.069.700	1.685.200	338.700
Beban Jasa Pihak Ketiga	8.470.000	14.515.500	25.076.250
Beban Perjalanan Dinas	12.175.100	635.000	11.556.500
Beban Konsumsi	270.000	2.038.000	913.000
Beban Pos, Materai	48.000	667.000	852.000
Beban Transportasi, BBM	140.000	1.219.800	14.074.625
Beban Promosi	89.300		
Beban Entertainment		668.000	
<b>Jumlah Beban</b>	<b>306.995.336</b>	<b>413.144.070</b>	<b>486.963.870</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>	<b>349.975.881</b>	<b>1.279.760.676</b>	<b>699.306.996</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN</b>			
Pendapatan Bunga	231.770	1.502.689	1.458.363
Beban Administrasi Bank	686.354	1.587.042	2.476.106
Beban Lain-Lain			
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain</b>	<b>-454.584</b>	<b>-84.353</b>	<b>-1.017.743</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>349.521.297</b>	<b>1.279.676.323</b>	<b>698.289.253</b>
Beban Pajak Penghasilan	9.449.092	32.813.767	28.901.710
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>340.072.205</b>	<b>1.246.862.556</b>	<b>669.387.543</b>

Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan persentase laporan laba rugi menggunakan metode analisis *trend* dan CV. D merupakan dijadikan dasar perhitungan (100%) untuk analisis *trend* :

**Tabel 3.4**

**Perhitungan Persentase Laporan Laba Rugi Dengan Metode *Trend***

CV. D, CV. E, CV. F				
Laporan Laba Rugi				
Periode 31 Desember				
(Dalam Jutaan Rupiah)				
		Analisis Trend		
		CV. D	CV. E	CV. F
<b>PENDAPATAN</b>				
	Penjualan	100%	252,08%	247,19%
	Potongan Penjualan			
	Retur Penjualan	100%	0,00%	0,00%
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	100%	<b>251,43%</b>	<b>246,55%</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>				
	Persediaan Barang Dagang Awal	100%	486,68%	310,60%
	Pembelian	100%	268,85%	333,99%
	Potongan Pembelian			
	Retur Pembelian			
	Beban Angkut Pembelian	100%	604,58%	412,29%
	<b>Harga Pokok Barang Siap Dijual</b>	100%	322,51%	327,07%
	Persediaan Barang Dagang Akhir	100%	658,36%	510,80%
	<b>Harga Pokok Penjualan</b>	100%	<b>247,68%</b>	<b>286,14%</b>
	<b>Laba (Rugi) Bruto</b>	100%	<b>257,68%</b>	<b>180,57%</b>
<b>BEBAN</b>				
	Beban Penjualan	100%	70,98%	275,29%
	Beban Gaji	100%	115,66%	162,91%
	Beban Tunjangan	100%	151,80%	135,76%
	Beban Pendidikan & Pelatihan			
	Beban Sewa			
	Beban Perlengkapan	100%	202,43%	92,02%
	Beban Pemeliharaan	100%	87,70%	5404,26%
	Beban Penyusutan	100%	89,64%	110,82%
	Beban LATSK	100%	183,55%	35,38%
	Beban Rumah Tangga Kantor	100%	273,99%	287,13%
	Beban Pajak & Perijinan	100%	335,75%	147,12%
	Beban Sosial dan Lingkungan	100%	282,96%	824,07%
	Beban ATK	100%	157,54%	31,66%
	Beban Jasa Pihak Ketiga	100%	171,38%	296,06%

	Beban Perjalanan Dinas	100%	5,22%	94,92%
	Beban Konsumsi	100%	754,81%	338,15%
	Beban Pos, Materai	100%	1389,58%	1775,00%
	Beban Transportasi, BBM	100%	871,29%	10053,30%
	Beban Promosi	100%	0,00%	0,00%
	Beban Entertainment			
	<b>Jumlah Beban</b>	100%	<b>134,58%</b>	<b>158,62%</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>	100%	<b>365,67%</b>	<b>199,82%</b>
	<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN</b>			
	Pendapatan Bunga	100%	648,35%	629,23%
	Beban Administrasi Bank	100%	231,23%	360,76%
	Beban Lain-Lain			
	<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain</b>	100%	<b>18,56%</b>	<b>223,88%</b>
	<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	100%	366,12%	199,78%
	Beban Pajak Penghasilan	100%	347,27%	305,87%
	<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	100%	<b>366,65%</b>	<b>196,84%</b>

- **Interpretasi pada Laporan Laba Rugi**

Dari hasil analisis diatas, pada pos pendapatan CV. E memiliki jumlah yang lebih besar yaitu 251,43% dibandingkan dengan CV. F hanya memiliki 246,55% akan tetapi keduanya hanya memiliki selisih yang sedikit yaitu 4,88%. Dan pada hasil akhir laba rugi setelah pajak CV. E memiliki jumlah laba yang jauh lebih tinggi yaitu 366,65% sementara CV. F hanya memiliki 196,94% yang memiliki selisih 169,81%. Hal ini dapat dikatakan CV. E bahwa kinerja manajemennya berhasil karena perusahaan dapat meningkatkan jumlah pendapatannya dibandingkan dengan bebannya. Dan dari hasil analisis perolehan laba untuk tahun berikutnya jika

CV. E dapat mempertahankan pendapatannya agar terus meningkat maka laba perusahaan CV. E akan menggungulinya.

- **Prediksi Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan**

CV. E memiliki tingkat akun kas yang cukup tinggi dibandingkan dengan CV. F dapat diprediksikan tingkat kas tahun berikutnya CV. E tetap unggul. Namun pada sisi piutang CV. F dapat dikatakan baik karena dapat menagih piutang-piutangnya. Sementara itu CV. E masih memiliki piutang dagang yang cukup banyak berarti CV. E kurang ketat dalam penagihan piutangnya. Pada tingkat persediaan CV. F memiliki tingkat persediaan yang rendah hal ini menandakan CV. E memiliki perputaran yang baik. Dilihat dari tingkat likuid dengan jumlah aset lancarnya CV. E yang unggul dalam tingkat likuidnya. Dilihat dari pengelolaan inventasinya CV. E memiliki nilai yang lebih lemah dibandingkan dengan CV. F yang memiliki rata-rata nilai aset tetap yang tinggi.

Pada sisi liabilitas, CV. F memiliki nilai yang cukup tinggi jika manajemen tidak mampu melunasi hutangnya hal ini dapat mengurangi rasa percaya para kreditur untuk meminjami pinjaman kepada CV. F.

Pada sisi ekuitas CV.E diprediksikan mengalami peningkatan pada periode selanjutnya karena memiliki laba periode berjalan yang sangat tinggi dengan modal yang rendah dibandingkan dengan CV. F yang memiliki modal lebih tinggi dibanding CV. E namun laba periode berjalannya jauh lebih rendah.

- **Prediksi Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Laba Rugi**

Pada akun penjualan CV. E memiliki jumlah yang lebih tinggi dibandingkan dengan CV. F, dapat diartikan CV. E berhasil dalam memasarkan produknya dengan baik. Hal ini dapat diprediksikan untuk periodenya selanjutnya CV. E akan mengalami peningkatan. Untuk perolehan laba kotornya CV. E memiliki nilai yang tinggi hal ini disebabkan CV. E memiliki HPP yang lebih rendah dibandingkan dengan CV. F jadi tingkat laba kotornya lebih tinggi. Pada akun beban CV. F memiliki nilai yang sangat tinggi hal ini harus sebisa mungkin segera di minimalisir karena jika tidak CV. F akan mengalami kebangkrutan. Contoh yang dapat diminimalisir adalah pada beban perjalanan dinas dan beban transportasi.

Dilihat secara keseluruhan hasil dari prediksi kinerja terbaik dimiliki oleh CV. E, karena mampu meningkatkan pendapatan dan mengendalikan beban usaha, sehingga laba bersih usaha dapat diprediksikan akan meningkat tiap tahunnya. Untuk CV. F harus meningkatkan jumlah pendapatannya dan meminimalisir beban usaha agar tidak terjadi kebangkrutan.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis laporan keuangan dengan metode *trend* dapat disimpulkan CV. E dapat diperkirakan memiliki kinerja paling baik dibandingkan dengan CV pembandingnya baik dilihat dari laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi. Dapat dilihat dari sisi hutang pada CV. E lebih sedikit dibandingkan dengan CV. F ini dapat diartikan CV. E mampu membayarkan hutangnya serta mampu meningkatkan kegiatan perusahaan dalam meningkatkan laba lebih besar yaitu sebesar 366,65% dibandingkan dengan CV. F hanya 196,84%. Jadi untuk para investor mungkin akan lebih tertarik menanam sahamnya pada CV. E.

#### **4.2 Saran**

Untuk CV. E dapat dipertahankan karena dilihat dari kinerja keuangannya sudah lebih baik dibandingkan dengan CV pembanding. Untuk CV. F harus ditingkatkan lagi tingkat kinerja keuangannya agar para investor dapat mempercayai untuk penanaman modal.

Untuk kedua CV mungkin dapat lebih memahami seberapa sanggup perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, serta lebih memperhatikan lagi untuk meningkatkan laba selama periode waktu berjalan agar dalam melaksanakan usahanya kondisi perusahaan tetap stabil jadi rencana yang sudah di terapkan akan tercapai oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (1998). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan ke 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Sukhemi. (2007). *Evaluasi Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayu Media Publishing.